

ARTIKEL

**PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI UNTUK PENINGKATAN
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HUBUNGAN MAKAN DAN
DIMAKAN ANTAR MAKHLUK HIDUP (RANTAI MAKANAN) SISWA
KELAS IV SDN PUHJARAK 1 KECAMATAN PLEMAHAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

LAILY MAHMUDAH

14.11.01.10.0065

Dibimbing oleh :

- 1. ALFI LAILA, S.Pd.I., M.Pd.**
- 2. Drs. HERU BUDIONO, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018


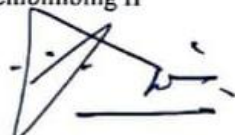

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Laily Mahmudah
NPM : 14.1.01.10.0065
Telepon/HP : 085730343827
Alamat Surel (Email) : lailyma24@gmail.com
Judul Artikel : Penggunaan media monopoli untuk peningkatan kemampuan mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) siswa kelas IV SDN Puhjarak 1 kecamatan Plemahan kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan. K.H. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2018
Pembimbing I  Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd. NIDN 0708087703	Pembimbing II  Drs. Heru Budiono, M.Pd. NIDN 0707086301	Penulis,  Laily Mahmudah NPM 14.1.01.10.0065

**PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI UNTUK PENINGKATAN
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HUBUNGAN MAKAN DAN
DIMAKAN ANTAR MAKHLUK HIDUP (RANTAI MAKANAN) SISWA
KELAS IV SDN PUHJARAK 1 KECAMATAN PLEMAHAN
KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Laily Mahmudah

14.1.01.10.0065

FIKP – PGSD

lailyma24@gmail.com

Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.¹ dan Drs. Heru Budiono, M.Pd.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi pembelajaran IPA materi hubungan khas (symbiosis) dan hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) di SD masih dilakukan secara konvensional. Guru minim menggunakan media dalam proses pembelajaran dan hanya terpaku pada buku teks. Tanpa didukung media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui kemampuan siswa mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan menggunakan media monopoli, (2) mengetahui kemampuan siswa mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) tanpa menggunakan media monopoli, (3) mengetahui pengaruh penggunaan media monopoli terhadap kemampuan mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan). Penelitian ini menggunakan menggunakan metode eksperimental dengan teknik kuantitatif. Subjek penelitian ini diambil dari kelas IV SDN Puhjarak 1 yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan tes. Hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan siswa dengan menggunakan media monopoli dalam mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan presentase 88,8% siswa memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM), (2) kemampuan siswa tanpa menggunakan media monopoli dalam mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan presentase 85,1% siswa memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM), (3) ada pengaruh penggunaan media monopoli terhadap kemampuan mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan).

KATA KUNCI : media monopoli, mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan)

I. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan alam yang sering disebut dengan IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Menurut Susanto (2013: 167) “IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan”. IPA merupakan pengetahuan yang berisi konsep-konsep alam yang perlu ditelusuri kebenarannya melalui suatu percobaan.

Haryono (2013: 42-43) mengungkapkan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. IPA juga merupakan ilmu yang membahas mengenai fakta dan gejala alam sehingga dalam pembelajaran IPA tidak hanya konsep yang dipelajari

tetapi juga diperlukan eksperimen.

Salah satu kompetensi dasar yang dipelajari dalam IPA yaitu mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan). Kompetensi dasar tersebut diajarkan pada siswa kelas IV sekolah dasar yaitu pada materi rantai makanan. Menurut Agustina (2014: 398) juga mengungkapkan bahwa “perpindahan materi dan energi melalui proses makan dan dimakan dengan urutan tertentu disebut rantai makanan”.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV proses pembelajaran yang dilakukan guru masih konvensional. Guru masih minim menggunakan media dalam proses pembelajaran dan hanya terpaku pada buku teks sebagai sumber belajar. Tanpa didukung penggunaan media pembelajaran.

Media merupakan sesuatu yang dapat menstimulus atau merangsang pemikiran siswa agar dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wati (2016: 3) bahwa “media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Media memiliki peran yang penting dalam pembelajaran yaitu memudahkan penyampaian informasi atau pesan-pesan dalam pembelajaran. Dengan adanya media dapat memudahkan siswa agar lebih tanggap dan paham mengenai materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Menurut Aqib (2013: 50) “media adalah perantara, pengantar”. Media berarti suatu alat bantu yang digunakan sebagai penghubung. Media digunakan untuk membantu menyampaikan materi. Media merupakan suatu perantara yang dapat mengefektifkan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Proses pembelajaran dapat berjalan

dengan efektif dengan adanya media yang digunakan.

Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran IPA yang menyenangkan, efektif, aktif, dan berfikir kritis. Menurut Laila dan Sahari (2016: 3) “pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. salah satu media pembelajaran yang inovatif dan relevan digunakan dalam proses pembelajaran adalah media monopoli.

Menurut Surti Rahayu (2016: 82-83), monopoli dapat diartikan sebagai berikut.

Monopoli merupakan satu permainan papan yang paling laris jualannya di dunia. Dalam permainan ini, pemain berlomba untuk mengumpulkan kekayaan melalui satu pelaksanaan satu system ekonomi mainan yang melibatkan pembelian, penyewaan, dan pertukaran tanah dengan menggunakan duit mainan.

Media monopoli ini merupakan modifikasi dari permainan monopoli yang sebenarnya.

Media monopoli ini merupakan suatu alat permainan edukatif yang dapat dimainkan secara berkelompok oleh dua orang atau lebih yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Permainan merupakan interaksi yang dilakukan oleh pemain. Sadiman (2012: 75) mengungkapkan bahwa “permainan (*games*) adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula”. Hal ini berarti permainan adalah interaksi yang dilakukan oleh para pemain untuk mencapai tujuan dari suatu permainan dengan aturan yang berlaku.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka dipilihlah penelitian “penggunaan media monopoli untuk peningkatan kemampuan mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) siswa kelas IV SDN Puhjarak 1?”.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimental dengan teknik analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Puhjarak 1 dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 27 siswa. Teknik analisis data diperoleh dari nilai tes hasil belajar siswa. Menurut Riduwan (2015: 57) tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah “serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Hasil tes tersebut kemudian diakumulasi menggunakan rata-rata kelas yang akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi KKM yaitu ≥ 75 .

Untuk menghitung ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam satu kelas dengan menggunakan rumus mean menurut Riduwan (2015: 102) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum x$ = Jumlah tiap data

N = Jumlah siswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

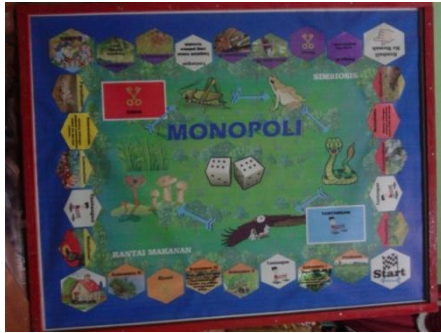
Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media monopoli terhadap kemampuan mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa mengidentifikasi-kasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan menggunakan media monopoli mendapatkan nilai rata-rata 82,2 dengan kriteria ketuntasan sebesar 88,8%.

2. Kemampuan siswa mengidentifikasi-kasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) tanpa menggunakan media monopoli mendapatkan nilai rata-rata 77 dengan kriteria ketuntasan sebesar 85,1%.

3. Penggunaan media monopoli berpengaruh terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan perolehan rata-rata 82,2 dengan menggunakan media monopoli dan rata-rata 77 tanpa menggunakan monopoli. Memiliki keunggulan pada kemampuan siswa mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan menggunakan media monopoli.

Berikut ini adalah desain media monopoli.



Gambar 3.1 papan monopoli

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan menggunakan media monopoli mendapatkan kriteria ketuntasan sebesar 88,8%.
2. Kemampuan siswa mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) tanpa menggunakan media monopoli mendapatkan kriteria ketuntasan sebesar 85,1%.
3. Penggunaan media monopoli berpengaruh terhadap kemampuan siswa

mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan keunggulan kemampuan siswa mengidentifikasi hubungan makan dan dimakan antar makhluk hidup (rantai makanan) dengan menggunakan media monopoli mendapatkan kriteria ketuntasan sebesar 88,8%.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I Gusti Ayu. 2014. *Konsep dasar IPA Aspek Biologi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Aqib, Zainal. 2013. *Mode-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasyikan Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Penerbit Kepe Press.
- Laila, Alfi Dan Sutrisno Sahari. 2016. *Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-Barang Bekas pada Mata Kuliah Media Pembelajaran*. JPDN, (Online), 1 (2): 1-15, tersedia:

<http://efektor.unpkediri.ac.id>, diunduh 17 Juli 2017.

Rahayu, Surti. 2016. *Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Konsep Mol Menggunakan Papan Monopoli Sebagai Pembelajaran PAIKEM*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, (Online),17 (5) : 82-88 tersedia: <http://i-rpp.com>, diunduh 22 November 2017.

Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman, Arief S. 2012. *Media Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Kencana Paramedia Group.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam media pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.



Sertifkat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah
Nomor : 0208/PGSD.UKAI/VIII/2018

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : LAILY MAHMUDAH
NPM : 14.1.01.10.0065
Judul Artikel : HUBUNGAN MAKANAN DAN DIAMAKAN ANTAR MAKHLUK HIDUP (RANTAI MAKANAN) SISWA KELAS IV SDN PUHJARAK 1 KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 99% (Software uji kesamaan Plagiarisma. Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n3leqjhlJ5xpzq/NqJ5jn2kxkKwC'YzSw'YzX'JObc7IZ0B.html>

Kediri, 15 Agustus 2018
Ka. Prodi PGSD,
Dra. Endang Siti Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201